

MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

(*ADVANCED FINANCIAL MANAGEMENT*)

Deskripsi Mata Ujian

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menerapkan penilaian bisnis (*business valuation*).
2. Menilai rencana dan proses merger dan akuisisi sebagai alternatif strategi pertumbuhan.
3. Mengevaluasi strategi keuangan dalam restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan.
4. Mengevaluasi praktik manajemen treasury dan modal kerja.
5. Mengevaluasi penggunaan produk-produk derivatif.
6. Mengevaluasi praktik manajemen risiko.
7. Mengevaluasi strategi pendanaan.
8. Mengevaluasi strategi keuangan internasional perusahaan.

Referensi

- G. Arnold, (2008). *Corporate Financial Management 4th edition*. Prentice Hall. (GA)
- R. A. Brealey, S. C. Myers, F. Allen (2006). *Corporate Finance 8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (BMA)
- E. F. Brigham and M. C. Ehrhardt (2005). *Financial Management: Theory and Practice 11th edition*. South-Western. (BE)
- R. F Bruner (2010). *Case Studies in Finance*. McGraw-Hill, 6th edition. (BRF)
- Eiteman, D. K., A. I. Stonehill, M. H. Moffett (2010). *Multinational Business Finance 12th edition*. Pearson. (ESM)
- S. A. Ross , R. W. Westerfield, J. Jaffe, B. D. Jordan (2008). *Modern Financial Management 8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (RWJ)
- S. Titman, A. J. Keown, J. D. Martin (2011). *Financial Management: Principles and Applications 11th edition*. Pearson. (TKM)

SILABI MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

MATERI DAN SUB MATERI	LEVEL
1. Pengelolaan dan strategi nilai perusahaan 1.1 Penciptaan dan penurunan nilai perusahaan. 1.2 Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. 1.3 Tiga langkah dalam meningkatkan nilai perusahaan. 1.4 Manajemen berbasis laba. 1.5 Bagaimana bisnis menciptakan nilai. 1.6 Pendahuluan-aplikasi prinsip nilai. 1.7 Tujuan perusahaan. 1.8 Manajemen unit bisnis strategik. 1.9 Strategi korporat. 1.10 Target dan motivasi.	2
2. Perhitungan penciptaan nilai 2.1 Pengukuran nilai dengan menggunakan arus kas. 2.2 Analisis nilai pemegang saham. 2.3 Laba ekonomi. 2.4 <i>Economic value added (EVA[®])</i> 2.5 Tingkat imbal hasil arus kas atas investasi/ <i>cash flow return on investment (CFROI)</i>	1
3. Pengukuran kinerja perusahaan keseluruhan. 3.1 <i>Total shareholder return (TSR)</i> . 3.2 <i>Wealth added index (WAI)</i> . 3.3 <i>Market value added (MVA)</i> . 3.4 <i>Excess return (ER)</i> . 3.5 <i>Market to book ratio (MBR)</i> .	1
4. Merjer, Akuisisi, dan Divestasi 4.1 Bentuk dasar akuisisi. 4.2 Sinergi. 4.3 Sumber sinergi. 4.4 Efek samping akuisisi terhadap keuangan. 4.5 Biaya pemegang saham atas berkurangnya risiko. 4.6 NPV dari suatu merjer. 4.7 Pengambilalihan perusahaan (<i>friendly versus hostile takeovers</i>). 4.8 Taktik defensif. 4.9 Apakah merjer memberikan nilai tambah? 4.10 Dampak perpajakan dari akuisisi. 4.11 Akuntansi untuk akuisisi. 4.12 <i>Going private</i> dan <i>leverage buyout</i> . 4.13 Divestasi.	2
5. Kesulitan keuangan 5.1 Apakah <i>financial distress</i> ? 5.2 Apa yang terjadi ketika perusahaan mengalami <i>financial distress</i> ? 5.3 Kebangkrutan, likuidasi, dan reorganisasi. 5.4 Mana yang lebih baik: <i>Private workout</i> atau kepailitan?	2

MATERI DAN SUB MATERI	LEVEL
5.5 <i>Prepackaged bankruptcy.</i> 5.6 Prediksi kebangkrutan perusahaan: Model Z-Score.	
6. Manajemen treasury dan modal kerja. 6.1 Menelusuri kas dan modal kerja bersih. 6.2 Siklus operasi dan siklus kas. 6.3 Beberapa aspek kebijakan keuangan jangka pendek. 6.4 Rencana keuangan jangka pendek. 6.5 Investasi <i>idle cash</i> . 6.6 Penentuan target saldo kas. 6.7 Pengelolaan utang dagang dan piutang dagang. 6.8 Manajemen persediaan	2
7. Opsi dan manajemen keuangan. 7.1 Opsi. 7.2 <i>Call options.</i> 7.3 <i>Put options.</i> 7.4 Kombinasi opsi. 7.5 Penilaian opsi. 7.6 Rumus harga opsi. 7.7 Saham dan utang sebagai opsi. 7.8 Aplikasi opsi pada keputusan perusahaan. 7.9 Opsi dan investasi proyek. 7.10 <i>Executive stock options.</i> 7.11 Menilai perusahaan yang baru berdiri. 7.12 Analisis lanjutan model binomial. 7.13 Keputusan untuk menghentikan dan melanjutkan kembali.	2
8. <i>Warrants</i> dan <i>convertibles</i> . 8.1 <i>Warrants.</i> 8.2 Perbedaan antara <i>warrants</i> dan <i>call options</i> . 8.3 Penilaian <i>warrants</i> dan model <i>black-scholes</i> . 8.4 <i>Convertible bonds.</i> 8.5 Nilai <i>convertible bonds</i> . 8.6 Alasan menerbitkan <i>warrants</i> dan <i>convertibles</i> . 8.7 Mengapa perusahaan menerbitkan <i>warrants</i> dan <i>convertibles</i> ? 8.8 Kebijakan konversi	2
9. <i>Derivatif</i> dan lindung nilai risiko. 9.1 <i>Derivatif, lindung nilai, dan risiko.</i> 9.2 <i>Forward contracts.</i> 9.3 <i>Future contracts.</i> 9.4 Lindung nilai. 9.5 <i>Interest rate future contracts.</i> 9.6 Lindung nilai <i>duration</i> . 9.7 <i>Swap contracts.</i> 9.8 Penggunaan derivatif.	2
10. <i>Manajemen</i> risiko perusahaan. 10.1 Lima langkah proses manajemen risiko korporat. 10.2 Pengelolaan risiko dengan kontrak asuransi. 10.3 Pengelolaan risiko dengan lindung nilai <i>forward contract</i> . 10.4 Pengelolaan risiko dengan lindung nilai instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan.	2

MATERI DAN SUB MATERI	LEVEL
10.5 Penilaian opsi dan <i>swaps</i> .	
11. <i>Strategi</i> pendanaan 11.1 Karakteristik saham biasa dan saham preferen. 11.2 Utang jangka panjang. 11.3 Jenis-jenis obligasi. 11.4 Kredit sindikasi jangka panjang. 11.5 Obligasi internasional. 11.6 Pola pembiayaan. 11.7 Perkembangan terkini struktur modal.	1
12. Teori, pasar valuta asing dan kondisi paritas internasional. 12.1 Perluasan geografis pasar valuta asing. 12.2 Fungsi pasar valuta asing. 12.3 Pelaku pasar. 12.4 Transaksi pasar valuta asing antarbank. 12.5 Nilai tukar valuta asing dan harga penawaran. 12.6 Harga dan nilai tukar. 12.7 Suku bunga dan nilai tukar. 12.8 <i>Forward rate</i> sebagai prediktor tidak bias dari <i>future spot rate</i> . 12.9 Harga, suku bunga, dan keseimbangan nilai tukar.	3
13. Penentuan dan peramalan nilai tukar 13.1 Penentuan nilai tukar: <i>Theoretical thread</i> . 13.2 Pendekatan aset pasar untuk peramalan nilai tukar. 13.3 Ketidakseimbangan: nilai tukar di negara berkembang.	3
14. <i>Transaction exposure</i> 14.1 Jenis-jenis <i>exposure</i> valuta asing. 14.2 Mengapa lindungi nilai? 14.3 Pengukuran <i>transaction exposure</i> . 14.4 <i>Transaction exposure</i> dan pengelolaan utang dagang. 14.5 Praktik manajemen risiko.	3
15. <i>Operating exposure</i> 15.1 Karakteristik <i>operating exposure</i> . 15.2 Manajemen strategik <i>operating exposure</i> . 15.3 Manajemen proaktif <i>operating exposure</i> . 15.4 Pendekatan kontraktual: lindung nilai terhadap transaksi yang tidak dapat dilindungi.	3
16. <i>Translation exposure</i> 16.1 Pendahuluan <i>translation exposure</i> . 16.2 Metode translasi. 16.3 Perbandingan <i>translation exposure</i> dan <i>operating exposure</i> . 16.4 Pengelolaan <i>translation exposure</i> .	3